

STRATEGI PEMANFAATAN INSTAGRAM STORY SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN SEKRETARIS DAERAH KOTA BOGOR

Syarifah Noor Zahwa¹, Hudi Santoso²

^{1,2} Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi Ipb University

¹zahwa.syarifah61@gmail.com, ²hudi.santoso@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

The development of social media has encouraged changes in the pattern of government public communication, including the dissemination of information related to government activities to the public. Instagram has become one of the social media platforms utilized by the government for information publication because it is capable of delivering information quickly, visually, and easily accessible to the public. This study aims to determine the strategy for utilizing Instagram Story as a publication medium for the activities of the Regional Secretary of Bogor City and to identify the supporting and inhibiting factors in its management process. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation related to the management process of social media publications for the activities of the Regional Secretary of Bogor City. The results of the study indicate that Instagram Story is utilized as a medium for publishing government activities because it is considered capable of delivering information quickly, accurately, and communicatively to the public. The communication strategy applied includes the use of visual content in the form of photos and videos, concise message preparation, and real-time publication of activities. The utilization of Instagram Story also helps build the image of a government that is active and transparent to the public. However, several obstacles were found in the management process, such as time limitations, internet network constraints, and content adjustments to the characteristics of social media audiences.

Keywords: *communication strategy, Instagram Story, social media, activity publication, government public communication.*

ABSTRAK

Perkembangan media sosial mendorong perubahan dalam pola komunikasi publik pemerintah, termasuk dalam penyampaian informasi kegiatan pemerintahan kepada masyarakat. Instagram menjadi salah satu media sosial yang dimanfaatkan pemerintah dalam publikasi informasi karena memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara cepat, visual, dan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemanfaatan Instagram Story sebagai media publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor serta memahami faktor pendukung dan hambatan dalam proses pengelolannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pengelolaan publikasi media sosial kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram Story dimanfaatkan sebagai media publikasi kegiatan pemerintahan karena dinilai mampu menyampaikan informasi secara cepat, aktual,

dan komunikatif kepada masyarakat. Strategi komunikasi yang diterapkan dilakukan melalui penggunaan visual berupa foto dan video, penyusunan pesan singkat, serta publikasi kegiatan secara real-time. Pemanfaatan Instagram Story juga membantu membangun citra pemerintah yang aktif dan terbuka kepada masyarakat. Hambatan dalam proses pengelolaan media sosial, seperti keterbatasan waktu, kendala jaringan internet, dan penyesuaian konten terhadap karakteristik audiens media sosial.

Kata Kunci: strategi komunikasi, Instagram Story, media sosial, publikasi kegiatan, komunikasi publik pemerintah.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam pola penyebaran informasi di berbagai bidang, termasuk dalam lingkungan pemerintahan. Pemanfaatan media digital menjadi salah satu bentuk adaptasi pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih cepat dan mudah diakses. Media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi pribadi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media publikasi, penyebaran informasi, serta membangun hubungan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat (Pratama & Wijaya, 2022).

Media sosial yang banyak dimanfaatkan dalam penyebaran informasi publik adalah Instagram. Instagram dinilai memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi secara visual melalui foto, video, maupun fitur interaktif lainnya.

Penggunaan Instagram dalam komunikasi publik pemerintah dianggap efektif karena mampu menjangkau masyarakat secara luas dan memberikan informasi secara real-time (Rahmawati & Lestari, 2023). Fitur Instagram *Story* menjadi salah satu media yang sering digunakan karena memungkinkan penyampaian informasi secara singkat, cepat, dan lebih menarik bagi audiens media sosial.

Pemanfaatan Instagram *Story* oleh instansi pemerintah menunjukkan adanya perubahan strategi komunikasi publik di era digital. Penyampaian informasi tidak lagi hanya dilakukan melalui media konvensional, tetapi juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi yang lebih interaktif. Menurut Hidayat dan Nugraha (2021), penggunaan media sosial oleh pemerintah dapat meningkatkan keterbukaan informasi publik serta membantu membangun

citra institusi yang lebih dekat dengan masyarakat. Penggunaan Instagram *Story* juga dinilai mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi karena masyarakat cenderung lebih tertarik pada konten visual yang singkat dan mudah dipahami.

Pemerintah daerah sebagai penyelenggara pelayanan publik dituntut mampu menyampaikan informasi secara terbuka kepada masyarakat. Publikasi kegiatan pemerintahan menjadi bagian penting dalam mewujudkan transparansi informasi publik. Kegiatan pemerintahan yang dipublikasikan melalui media sosial dapat membantu masyarakat mengetahui aktivitas, program, serta kinerja pemerintah daerah (Saputra *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dalam publikasi kegiatan pemerintahan perlu didukung dengan strategi komunikasi yang tepat agar informasi dapat diterima masyarakat secara efektif.

Sekretaris Daerah Kota Bogor sebagai unsur pelaksana pemerintahan daerah memiliki berbagai aktivitas yang berkaitan dengan koordinasi pemerintahan, pelayanan publik, serta kegiatan

kedinasan lainnya. Kegiatan tersebut dipublikasikan melalui Instagram *Story* agar informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat secara cepat dan aktual. Penggunaan Instagram *Story* dipilih karena memiliki tampilan visual yang lebih menarik serta memungkinkan publikasi dilakukan secara langsung saat kegiatan berlangsung.

Strategi komunikasi dalam pengelolaan Instagram *Story* menjadi faktor penting dalam proses penyampaian informasi publik. Penggunaan visual, pemilihan pesan, waktu publikasi, serta bentuk penyampaian informasi menjadi bagian dari strategi komunikasi digital yang diterapkan dalam pengelolaan media sosial pemerintah. Menurut Putri dan Maulana (2022), strategi komunikasi digital diperlukan agar pesan yang disampaikan melalui media sosial dapat menarik perhatian audiens dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pengelolaan media sosial pemerintah juga perlu menyesuaikan bentuk komunikasi dengan karakteristik pengguna media sosial yang cenderung menyukai informasi singkat dan komunikatif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial

memiliki peran penting dalam komunikasi publik pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh Arief dan Rosana (2023) menjelaskan bahwa penggunaan Instagram oleh instansi pemerintah mampu membantu penyebaran informasi secara cepat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap informasi publik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mulyadi dan Astuti (2024) menyatakan bahwa media sosial menjadi sarana komunikasi digital yang efektif dalam membangun hubungan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Namun, penelitian mengenai strategi pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan pemerintahan, khususnya pada aktivitas Sekretaris Daerah Kota Bogor, masih belum banyak dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami secara mendalam strategi pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Fokus penelitian diarahkan pada proses pengelolaan publikasi, strategi komunikasi yang

digunakan, serta faktor pendukung dan hambatan dalam pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan pemerintahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi digital, khususnya mengenai pemanfaatan media sosial di lingkungan pemerintahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pengelolaan media sosial pemerintah agar penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih efektif dan informatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mengenai strategi pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena komunikasi

digital yang terjadi dalam proses pengelolaan media sosial pemerintah secara lebih mendalam. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan proses pemanfaatan Instagram Story, strategi komunikasi yang diterapkan, serta faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan publikasi kegiatan pemerintahan.

Menurut Creswell (2021), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengukuran angka, melainkan pada pemahaman terhadap makna, proses, dan kondisi yang terjadi selama penelitian berlangsung. Pendekatan ini dianggap sesuai dengan penelitian mengenai strategi komunikasi digital karena peneliti dapat memahami secara langsung proses pengelolaan media sosial yang dilakukan dalam publikasi kegiatan pemerintahan.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Kota Bogor, khususnya pada bagian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan publikasi kegiatan

Sekretaris Daerah Kota Bogor melalui media sosial. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan Instagram Story sebagai media publikasi kegiatan pemerintahan dan penyampaian informasi publik kepada masyarakat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penggunaan Instagram Story yang aktif dalam publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor sehingga dinilai relevan dengan topik penelitian.

Subjek penelitian terdiri atas pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan publikasi media sosial kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik tersebut digunakan agar informan yang dipilih memiliki pemahaman dan keterlibatan secara langsung dalam proses pengelolaan Instagram Story sebagai media publikasi kegiatan pemerintahan. Menurut Sugiyono (2022), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh dapat mendukung

kebutuhan penelitian secara lebih spesifik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses publikasi kegiatan melalui Instagram *Story*, mulai dari pengambilan dokumentasi kegiatan, proses pemilihan konten, hingga publikasi informasi ke media sosial. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi komunikasi yang diterapkan dalam pengelolaan media sosial pemerintah.

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang terlibat dalam pengelolaan media sosial kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai alasan penggunaan Instagram *Story*, strategi penyusunan konten, proses publikasi, penggunaan visual, serta hambatan yang dihadapi selama pengelolaan media sosial. Menurut Yusuf (2021), wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman

informan terhadap fenomena yang diteliti.

Teknik yang digunakan selain Observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa arsip unggahan Instagram *Story*, foto kegiatan, video dokumentasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2021) yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian direduksi dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif agar data lebih mudah dipahami. Setelah itu dilakukan

penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan validitas data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Menurut Rahardjo (2021), triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menguji keakuratan data melalui perbandingan berbagai sumber data yang diperoleh selama penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini membahas strategi pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses publikasi kegiatan pemerintahan yang dilakukan melalui media sosial. Fokus penelitian diarahkan pada strategi komunikasi

yang digunakan dalam pengelolaan Instagram *Story* serta bagaimana media tersebut dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kegiatan pemerintahan kepada masyarakat.

Menurut Kaplan dan Haenlein (2020), media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna menciptakan dan bertukar informasi secara cepat serta interaktif. Pemanfaatan media sosial dalam komunikasi publik memberikan kemudahan bagi instansi pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih terbuka dan efisien. Pendapat tersebut diperkuat oleh Nasrullah (2021) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki karakteristik partisipatif, interaktif, dan berbasis visual sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada audiens digital. Dalam konteks pemerintahan, penggunaan media sosial menjadi bagian dari strategi komunikasi digital untuk membangun hubungan komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat.

Hasil penelitian, Instagram *Story* dipilih sebagai media publikasi karena dianggap mampu menyampaikan informasi secara

cepat dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Penggunaan fitur tersebut dinilai lebih efektif dalam menyebarkan informasi kegiatan pemerintahan dibandingkan media komunikasi yang bersifat konvensional. Informasi kegiatan dapat dipublikasikan secara langsung ketika kegiatan berlangsung sehingga masyarakat dapat mengetahui aktivitas pemerintahan secara aktual. Karakteristik Instagram *Story* yang menampilkan informasi dalam bentuk visual singkat juga menjadi alasan penggunaan media tersebut dalam publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor.

Pemanfaatan Instagram *Story* dilakukan pada berbagai kegiatan kedinasan, seperti rapat koordinasi, kunjungan kerja, kegiatan pelayanan masyarakat, hingga kegiatan seremonial pemerintahan. Publikasi dilakukan menggunakan foto, video singkat, dan tambahan teks penjelas yang disesuaikan dengan isi kegiatan.

Penggunaan visual menjadi bagian yang paling diperhatikan dalam proses publikasi karena dianggap mampu menarik perhatian masyarakat secara lebih cepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi publik pemerintah mulai

menyesuaikan diri dengan perkembangan pola komunikasi digital yang lebih mengutamakan visual dan kecepatan informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kurniawan dan Putri (2022) yang menjelaskan bahwa media sosial berbasis visual memiliki kemampuan dalam meningkatkan perhatian audiens karena informasi dapat diterima secara lebih cepat dan mudah dipahami. Penggunaan konten visual juga dinilai mampu meningkatkan efektivitas komunikasi digital, terutama pada media sosial yang memiliki karakteristik komunikasi singkat dan interaktif. Dalam konteks komunikasi pemerintahan, penggunaan visual menjadi penting karena masyarakat cenderung lebih tertarik pada informasi yang sederhana dibandingkan penyampaian informasi formal yang terlalu panjang.

Proses publikasi Instagram *Story* dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengambilan dokumentasi kegiatan di lapangan, pemilihan konten, penyuntingan visual, hingga proses unggahan ke media sosial. Dokumentasi kegiatan dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi yang aktual

sesuai dengan kondisi kegiatan di lapangan. Setelah dokumentasi diperoleh, dilakukan pemilihan foto atau video yang dianggap paling mewakili kegiatan yang berlangsung. Konten kemudian diedit secara sederhana dengan penambahan teks singkat dan informasi pendukung sebelum dipublikasikan melalui Instagram *Story*.

Penggunaan teks dalam Instagram *Story* dibuat singkat dan komunikatif agar informasi lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Penyampaian informasi yang terlalu panjang dinilai kurang sesuai dengan karakteristik pengguna media sosial yang cenderung menyukai informasi praktis dan cepat dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penyesuaian strategi komunikasi pemerintah terhadap pola konsumsi informasi masyarakat di era digital. Menurut Rahmawati dan Nugroho (2023), strategi komunikasi digital perlu menyesuaikan bentuk pesan dengan karakteristik audiens agar informasi dapat diterima secara efektif. Penyusunan pesan yang singkat dan jelas juga menjadi bagian penting dalam komunikasi media sosial karena audiens memiliki

kecenderungan membaca informasi dalam waktu yang singkat.

Bentuk penyampaian pesan, waktu publikasi juga menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi kegiatan umumnya dilakukan saat kegiatan berlangsung atau tidak lama setelah kegiatan selesai. Publikasi secara real-time dilakukan agar informasi yang diterima masyarakat tetap aktual dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Strategi tersebut juga memberikan kesan bahwa pemerintah aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dalam komunikasi digital, kecepatan penyampaian informasi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga efektivitas komunikasi publik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Arief dan Rosana (2023) yang menjelaskan bahwa media sosial pemerintah memiliki fungsi sebagai sarana penyebaran informasi publik yang mampu menyampaikan informasi secara cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Penggunaan media sosial dalam komunikasi pemerintahan juga dinilai mampu

meningkatkan keterbukaan informasi publik karena masyarakat dapat mengetahui aktivitas pemerintahan secara langsung melalui media digital. Kondisi tersebut terlihat pada pemanfaatan Instagram Story yang digunakan untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor secara rutin.

Pemanfaatan Instagram *Story* tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana membangun citra pemerintah yang aktif dan terbuka kepada masyarakat. Publikasi kegiatan yang dilakukan secara rutin memberikan gambaran bahwa pemerintah terus menjalankan aktivitas pelayanan dan koordinasi pemerintahan. Penggunaan media sosial secara aktif juga membantu membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat karena informasi disampaikan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan tampilan visual yang lebih komunikatif.

Menurut Mulyadi dan Astuti (2024), media sosial pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi komunikasi publik dalam membangun

kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintahan. Aktivitas publikasi yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk citra institusi yang aktif, responsif, dan terbuka terhadap masyarakat. Dalam penelitian ini, penggunaan Instagram *Story* menunjukkan adanya upaya pemerintah daerah dalam menyesuaikan pola komunikasi publik dengan perkembangan media digital yang lebih interaktif.

Penggunaan Instagram *Story* dinilai cukup efektif dalam publikasi kegiatan pemerintahan, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam proses pengelolaannya. Keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala utama karena proses dokumentasi dan publikasi harus dilakukan secara cepat di tengah kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu, kondisi jaringan internet di beberapa lokasi kegiatan terkadang memengaruhi proses unggahan konten sehingga publikasi tidak selalu dapat dilakukan secara langsung.

Hambatan lain yang ditemukan berkaitan dengan penyesuaian konten terhadap karakteristik audiens media sosial. Pengelola media sosial perlu menjaga keseimbangan antara penyampaian informasi formal

sebagai akun pemerintahan dengan tampilan konten yang tetap menarik bagi masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial pemerintah memerlukan strategi komunikasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu mengikuti perkembangan pola komunikasi digital masyarakat.

Hasil dari penelitian, pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan Sekretaris Daerah Kota Bogor dinilai mampu membantu proses penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih cepat dan efektif. Strategi komunikasi yang diterapkan melalui penggunaan visual, penyusunan pesan yang singkat, dan publikasi secara real-time menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas komunikasi publik pemerintah di media sosial. Pemanfaatan media sosial secara aktif juga menunjukkan adanya adaptasi komunikasi pemerintah terhadap perkembangan media digital serta kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan mudah diakses.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan Instagram *Story* sebagai media publikasi kegiatan

Sekretaris Daerah Kota Bogor dinilai mampu membantu proses penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih cepat, praktis, dan mudah diakses. Instagram *Story* dimanfaatkan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan pemerintahan, seperti rapat koordinasi, kunjungan kerja, kegiatan pelayanan masyarakat, dan aktivitas kedinasan lainnya melalui foto, video singkat, serta teks pendukung yang disesuaikan dengan konteks kegiatan. Penggunaan media sosial dalam komunikasi publik pemerintah menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan komunikasi digital serta kebutuhan masyarakat akan informasi yang aktual dan komunikatif.

Strategi komunikasi yang diterapkan dalam pengelolaan Instagram *Story* dilakukan melalui penggunaan visual yang menarik, penyusunan pesan yang singkat dan mudah dipahami, serta publikasi kegiatan secara real-time. Penggunaan visual berupa foto dan video dinilai lebih efektif dalam menarik perhatian masyarakat dibandingkan penyampaian informasi berbentuk teks panjang. Selain itu, publikasi yang dilakukan secara cepat

saat kegiatan berlangsung membantu menjaga aktualitas informasi sehingga masyarakat dapat mengetahui aktivitas pemerintahan secara langsung. Strategi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial pemerintah memerlukan penyesuaian terhadap karakteristik pengguna media sosial yang cenderung menyukai informasi visual dan praktis.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram *Story* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana dalam membangun citra pemerintah yang aktif, terbuka, dan komunikatif kepada masyarakat. Aktivitas publikasi yang dilakukan secara rutin memberikan gambaran mengenai kegiatan pemerintahan serta mendukung keterbukaan informasi publik di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa hambatan dalam proses pengelolaan Instagram *Story*, seperti keterbatasan waktu dalam proses dokumentasi dan publikasi, kondisi jaringan internet yang tidak stabil di beberapa lokasi kegiatan, serta penyesuaian bentuk

konten dengan karakteristik audiens media sosial. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial pemerintah memerlukan kesiapan dalam aspek teknis maupun strategi komunikasi digital agar proses publikasi dapat berjalan secara optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian komunikasi digital, khususnya mengenai pemanfaatan media sosial di lingkungan pemerintahan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas efektivitas penggunaan media sosial pemerintah berdasarkan data insight, tingkat engagement, maupun respons audiens terhadap publikasi kegiatan pemerintahan di media sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, I., & Rosana, A. (2023). Strategi komunikasi pemerintah melalui media sosial dalam penyebaran informasi publik. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(2), 112-124.
- Arief, I., & Rosana, A. (2023). Strategi komunikasi pemerintah melalui media sosial dalam penyebaran informasi publik. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(2), 112-124.

- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (5th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R., & Nugraha, D. (2021). Penggunaan media sosial pemerintah dalam keterbukaan informasi publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 55-67.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2020). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 63(1), 59-68.
- Kurniawan, R., & Putri, S. A. (2022). Media sosial visual sebagai strategi komunikasi digital pemerintahan. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 7(2), 88-101.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). California: Sage Publications.
- Mulyadi, A., & Astuti, V. F. (2024). Media sosial pemerintah sebagai sarana komunikasi publik dan keterbukaan informasi. *Jurnal Administrasi dan Komunikasi Publik*, 6(1), 40-53.
- Nasrullah, R. (2021). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (6th ed.). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pratama, D., & Wijaya, R. (2022). Pemanfaatan media digital dalam komunikasi publik pemerintah. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 8(2), 70-82.
- Putri, N., & Maulana, F. (2022). Strategi komunikasi digital dalam pengelolaan media sosial pemerintah daerah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 10(2), 134-146.
- Rahardjo, M. (2021). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 45-53.
- Rahmawati, D., & Lestari, P. (2023). Efektivitas Instagram sebagai media penyebaran informasi publik. *Jurnal Komunikasi Massa*, 8(2), 75-89.
- Rahmawati, N., & Nugroho, A. (2023). Strategi penyusunan pesan dalam komunikasi digital media sosial. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 11(1), 23-35.
- Saputra, R., Firmansyah, A., & Putri, L. (2024). Publikasi kegiatan pemerintahan melalui media sosial sebagai bentuk transparansi informasi publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 90-104.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana